

## STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT

Livie Nurlita, Wahyunita Yulia Sari\*, Muhamad Fauzi Ramadhan

Program Studi S1 Farmasi, STIKES Serulingmas Cilacap, Jl. Raya Maos No. 505, Maos, Kampungbaru,  
Karangreja, Cilacap, Cilacap, Jawa Tengah 53272, Indonesia

\*wahyunitayulia@gmail.com

### ABSTRACT

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati. Masyarakat Indonesia masih menggunakan ramuan tradisional sebagai pengobatan. Studi etnobotani dilakukan untuk mengetahui interaksi diantara masyarakat khususnya Desa Glempang dengan penggunaan tumbuhan sebagai pengobatan. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan mendeskripsikan hasil pengamatan yang meliputi, jenis, khasiat dan cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Glempang. Sampel penelitian sebanyak 96 responden diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dari 2.327 populasi. Kriteria pemilihan responden berdasarkan pada kriteria inklusi, kriteria eksklusi dan pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 97 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat. Bagian tumbuhan yang sering digunakan adalah daun (47,15%). Jenis penyakit yang banyak dijumpai oleh masyarakat diantaranya, hipertensi, diabetes, luka memar, demam dan masalah lambung.

Keywords: etnobotani; jenis penyakit; tumbuhan berkhasiat obat

## ETHNOBOTANIC STUDY OF MEDICINAL EFFICACIOUS PLANTS

### ABSTRACT

*Indonesia is a country with biodiversity. Indonesian people still use traditional herbs as treatment. An ethnobotanical study was carried out to determine interactions between the community, especially Glempang Village, with the use of plants as medicine. This research uses an observation method by describing the results of observations which include the types, properties and processing methods of medicinal plants used by the people of Glempang Village. The research sample of 96 respondents was obtained using a purposive sampling technique from a population of 2,327. The criteria for selecting respondents were based on inclusion criteria, exclusion criteria and knowledge about medicinal plants. The results of the research show that there are 97 types of plants with medicinal properties that are used by the community. The part of the plant that is often used is the leaves (47.15%). Types of diseases that are often encountered by people include hypertension, diabetes, bruises, fever and stomach problems.*

Keywords: ethnobotany; plants with medicinal properties; types of diseases

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah sehingga dikenal negara Mega Biodiversity. Keanekaragaman hayati (*biological diversity* atau *biodiversity*) merupakan istilah untuk menjelaskan keanekaragaman ekosistem berbagai bentuk keanekaragaman hewan, tumbuhan, mikroorganisme di alam. Keanekaragaman hayati tumbuhan berkhasiat obat di Indonesia masih digunakan untuk pencegahan penyakit, pengobatan, pemulihan kesehatan dan peningkatan kesehatan (Hastuti et al. 2022; Juliyana and Yuni Gayatri 2021; Sengka, Yani, and Sahriah 2013). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan serta perawatan kesehatan yang diyakini mempunyai khasiat obat. Tumbuhan obat telah diwariskan secara turun temurun, termasuk pemanfaatan tumbuhan dalam pengobatan tradisional. Tumbuhan obat efektif melawan

penyakit tertentu karena mengandung senyawa kimia yang dapat berfungsi sebagai obat (Anggraini, Albayudi, and Sitohang 2022; Hafisah, Nur, and Alang 2022; Nomleni, Daud, and Ferdi Tae 2021).

Obat tradisional di daerah pedesaan lebih sering digunakan dibandingkan di daerah perkotaan karena masyarakat desa lebih menyukai obat tradisional yang lebih efektif, mempunyai harga yang murah. Obat tradisional harus sesuai dengan aturan penggunaan untuk menghindari bahaya toksik dalam pembuatannya maupun penggunaan. Sistem pengobatan secara tradisional menjadi dasar pengembangan inovasi dan kemajuan teknologi yang dialami saat ini atau dimasa yang akan datang (Agvindra 2020; Budiarti et al. 2020; Efremila, Wardenaar, and Sisillia 2015; Isnawati et al. 2019).

Desa Glempang merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Masyarakat Desa Glempang masih menggunakan tumbuhan sebagai perawatan, pencegahan hingga pengobatan dari suatu penyakit. Peneliti tertarik untuk mengetahui jenis, khasiat, dan cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

## **METODE**

Penelitian “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap” merupakan jenis penelitian deskriptif menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 96 responden dari masyarakat diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada masyarakat. Data dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif serta disajikan dalam persentase menggunakan tabel (Asmemare, Nitibaskara, and Lidiawati 2015; Dwi Handayani and Kusumo Eko Prasetyo Moro 2021; Kause, Manu, and Daud 2021; Lenaini 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masyarakat Desa Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap banyak yang menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan karena praktis, aman, minim efek samping dan dapat mengurangi ketergantungan terhadap obat sehingga dapat mengurangi pengeluaran dana lebih ekonomis. Jenis tumbuhan tersebut merupakan jenis tumbuhan yang dipakai secara turun temurun dan mendapatkan informasi dari orang tua dan dari kalangan masyarakat (Efremila et al. 2015; Kause et al. 2021; Tima, Wahyuni, and Murdaningsih 2020).

Hasil wawancara memperlihatkan 97 jenis tumbuhan berkhasiat obat telah digunakan oleh masyarakat Desa Glempang. Masyarakat Desa Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan karena praktis, aman, minim efek samping dan dapat mengurangi ketergantungan terhadap obat sehingga dapat mengurangi pengeluaran dana atau lebih ekonomis. Jenis tumbuhan tersebut merupakan jenis tumbuhan yang dipakai secara turun temurun dan mendapatkan informasi dari orang tua dan dari kalangan masyarakat (Efremila et al. 2015; Kause et al. 2021; Tima, et al. 2020). Jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Glempang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.  
Tumbuhan Berkehasiat Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Glempang

| No | Nama            | Bagian yang Digunakan | Cara Penggunaan             | Khasiat   | Cara Pengolahan  |
|----|-----------------|-----------------------|-----------------------------|---|--|
| 1  | Adas            | Daun                  | Direbus                     | Mengobati batuk   | Direbus dikonsumsi 2kali, pagi dan malam   |
| 2  | Alang-alang     | Akar                  | Direbus                     | Untuk ginjal, sariawan, panas dalam   | Direbus, kemudian diminum 2kali, pagi dan malam  |
| 3  | Alpukat         | Buah, Daun            | Direbus, dimakan langsung   | Nutrisi ibu hamil, menurunkan hipertensi, untuk menurunkan kolesterol, pencernaan | Direbus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas kemudian minum air rebusan daun 2kali, pagi dan malam  |
| 4  | Aren            | Akar                  | Direbus                     | Untuk sakit pinggang, batu ginjal   | Direbus, kemudian diminum 2kali, pagi dan malam  |
| 5  | Asam Jawa       | Buah                  | Diseduh                     | Untuk memperlancar haid, obat batuk   | Asam jawa dicampur dengan sedikit air dan tambahkan garam sedikit kemudian diminum 2kali, pagi dan malam |
| 6  | Bawang Merah    | Umbi                  | Ditumbuk                    | Untuk panas, sakit kepala   | Bawang merah ditumbuk kemudian dicampur 2 sendok minyak kelapa lalu digosokkan pada bagian yang sakit    |
| 7  | Bawang Putih    | Umbi                  | Dimakan langsung            | Untuk menurunkan kolesterol, hipertensi   | Dimakan langsung sesuai kebutuhan  |
| 8  | Bayam           | Daun                  | Direbus                     | Melancarkan asi   | Direbus/disayur kemudian di konsumsi 2kali, pagi dan malam   |
| 9  | Belimbing Wuluh | Buah                  | Dimakan langsung            | Obat Rematik, Menurunkan Kolesterol, Menurunkan Diabetes                          | Dimakan langsung sesuai kebutuhan  |
| 10 | Beluntas        | Daun                  | Direbus                     | Lambung   | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi dan malam  |
| 11 | Bidara          | Daun                  | Ditumbuk, direbus           | Ruam dan gatal pada kulit, menurunkan asam urat, lambung                          | Ditumbuk, kemudian sarinya diminum, atau direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi dan malam           |
| 12 | Binahong        | Daun                  | Direbus, Digunakan langsung | Untuk luka bakar, gatal-gatal, asam urat  | Direbus, kemudian diminum rutin 2 kali, pagi dan malam   |
| 13 | Bougenvill      | Bunga                 | Ditumbuk                    | Bisul   | Ditumbuk, setelah halus oleskan pada bisul   |
| 14 | Brotowali       | Daun, batang          | Direbus                     | Untuk menyembuhkan luka, rematik, demam, pegal linu, diabetes                     | Direbus dengan air secukupnya. Gunakan air untuk mandi hingga gatal mereda                               |
| 15 | Cakla cikli     | Daun                  | Direbus                     | Menambah darah, mengatasi sembelit, mencegah maag                                 | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi dan malam  |
| 16 | Cengkeh         | Bunga                 | Direbus                     | Mengobati sakit gigi  | Direbus, kemudian dipakai untuk berkumur-kumur, digunakan sampai sakit gigi sembuh                       |
|    |                 | Daun                  | Ditumbuk                    | Rematik   | Ditumbuk kemudian dibalurkan pada area yang sakit, digunakan sampai sakit berkurang dan sembuh           |
| 17 | Cimplukan       | Buah, batang, akar    | Direbus, dimakan            | Demam, diabetes, obat hipertensi  | Direbus, kemudian diminum, atau buah dimakan langsung rutin 2 kali,                                      |

| No | Nama         | Bagian yang Digunakan | Cara Penggunaan  | Khasiat   | Cara Pengolahan   |
|----|--------------|-----------------------|------------------|---|---|
|    |              |                       | langsung         |   | pagi dan malam  |
| 18 | Cincau       | Daun                  | Direbus          | Menurunkan diabetes   | Direbus, diendapkan dan dikonsumsi rutin 2 kali, pagi dan malam   |
| 19 | Cocor Bebek  | Daun                  | Direbus          | Penurun Demam   | Direbus kemudian diminum rutin setiap 1 jam sampai demam sembuh   |
|    |              |                       | Ditumbuk         | Obat luka   | Ditumbuk sampai halus, kemudian dioles pada luka  |
| 20 | Curing       | Daun                  | Direbus          | Menurunkan hipertensi   | Direbus kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi dan malam  |
| 21 | Daun Katu    | Daun                  | Dimasak          | Untuk melancarkan asi, panas dalam  | Dimasak, kemudian dimakan sesuai kebutuhan  |
| 22 | Daun Kemangi | Daun                  | Diperas          | Mengobati Kejang pada Bayi  | Ambil beberapa daun kemangi dan cuci bersih, lalu peras kemudian ditempalkan di badan bayi yang kejang sampai kejang hilang   |
| 23 | Dlingo       | Daun                  | Direbus          | Menurunkan demam, flu   | Direbus kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi dan malam  |
| 24 | Gambas       | Buah                  | Direbus          | Menurunkan hipertensi   | Direbus kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 25 | Ganyong      | Umbi                  | Direbus          | Untuk obat lambung  | Dimasak, dimakan rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 26 | Irut         | Buah                  | Direbus          | Lambung   | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 27 | Jahe         | Rimpang               | Direbus          | Mencegah masuk angin, obat batuk, menghangatkan tubuh, meredakan sakit tenggorokan, mencegah sakit kepala | Parut jahe kemudian rebus 4 gelas air, tambahkan jahe ke dalam air kemudian biarkan jahe meresap selama 5-10 menit, saring airnya untuk memisahkan parutan jahe kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam |
| 28 | Jambu Biji   | Daun                  | Dikunyah         | Mengoati Diare  | 5 daun jambu biji dicuci bersih kemudian dikunyah sampai sari-sarinya keluar kemudian airnya ditelan, lakukan sampai diare sembuh   |
|    |              | Buah                  | Dimakan langsung | DBD   | Buah jambu biji dimakan langsung  |
| 29 | Jarak        | Daun                  | Ditumbuk         | Bisul   | Ditumbuk kemudian balurkan pada bisul   |
| 30 | Jeruk Nipis  | Buah                  | Diperas          | Untuk meredakan batuk   | Diperas airnya kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 31 | Jinten hitam | Biji                  | Direbus          | Menurunkan diabetes   | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 32 | Kamboja      | Getah                 | Dioleskan        | Mengobati sakit gigi  | Dioles ke kapas atau cottonbud kemudian dioleskan pada gigi yang sakit atau berlubang secara rutin sampai keluhan sakit gigi sembuh   |
| 33 | Kamijarak    | Daun                  | Direbus          | Menurunkan hipertensi, mencegah perut kembung   | Direbus, kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 34 | Kayu Manis   | Batang                | Direbus          | Pereda Flu, diare, diabetes   | Direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan   |

| No | Nama         | Bagian yang Digunakan | Cara Penggunaan           | Khasiat   | Cara Pengolahan   |
|----|--------------|-----------------------|---------------------------|---|---|
|    |              |                       |                           |   | malam   |
| 35 | Kecipir      | Buah                  | Direbus                   | Menjaga kesetanan mata  | Direbus kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 36 | Kecombrang   | Bunga                 | Direbus                   | Mengobati lambung, diabetes, panas dalam  | Direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 37 | Keji beling  | Daun                  | Direbus                   | Ginjal  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 38 | Kelapa       | Buah                  | Diminum langsung          | Menetralkan racun, menurunkan demam   | Diminum langsung, lakukan rutin pagi sebelum makan dan sore sampai keluhan hilang   |
|    |              | Biji                  | Direbus                   | Diabetes  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 39 | Kelor        | Daun                  | Direbus                   | Mempelancar asi   | Daun kelor dicuci sampai bersih, dididihkan air sebanyak 3 gelas, setelah 5 menit angkat rebusan daun kelor kemudian dinginkan  |
|    |              |                       |                           | Menambah nafsu makan  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
|    |              | Batang                | Dihaluskan, ditempelkan   | Obat luka   | Dihaluskan, kemudian tempel pada luka   |
| 40 | Kemiri       | Biji                  | Direbus                   | Mengobati lambung   | Direbus kemudian diminum  |
|    |              |                       | Dibakar, dioles langsung  | Menyuburkan rambut  | Dibakar sampai keluar minyaknya, ditumbuk lalu dioleskan ke rambut  |
| 41 | Kemukus      | Biji                  | Ditumbuk                  | Mengobati flu   | Ditumbuk, setelah halus dicampur air dan dioleskan pada ubun-ubun bayi yang flu   |
| 42 | Kencur       | Rimpang               | Direbus                   | Obat batuk, meredakan flu, diare, menambah nafsu makan  | Diseduh, dimakan langsung, direbus ditambahkan jahe, rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 43 | Kersen       | Daun, Buah            | Direbus, dimakan langsung | Menurunkan asam urat, menurunkan diabetes, kolesterol   | Direbus, kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam atau buah dimakan langsung   |
| 44 | Ketumbar     | Biji                  | Ditumbuk, diseduh         | Kesehatan rambut dan kulit, menurunkan demam  | Diseduh dengan air panas, setelah hangat diminum. Rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
|    |              |                       | Direbus                   | Demam   | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 45 | Kedondong    | Daun                  | Ditempel                  | Sariawan  | Daun kedondong diremas dan ditempelkan pada area yang sakit   |
| 46 | Kumis Kucing | Daun                  | Direbus                   | Untuk mengobati diabetes  | Ambil 20 lembar daun kumis kucing rebus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas dan diminum 2 kali sehari   |
| 47 | Kunyit       | Rimpang               | Direbus                   | Untuk menambah nafsu makan, tipes, lambung, diare, meringankan gejala menstruasi, pegal linu, mengobati sakit perut | Dicuci hingga bersih, kemudian diparut lalu disisihkan. Masukkan kunyit parut ke rebusan, kemudian saring dan biarkan sampai dingin, diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam |

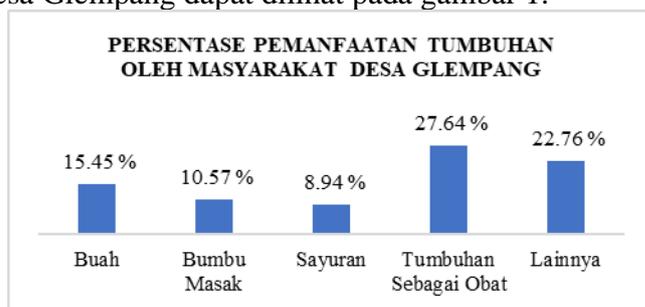
| No | Nama         | Bagian yang Digunakan | Cara Penggunaan                             | Khasiat  | Cara Pengolahan  |
|----|--------------|-----------------------|---|--|--|
| 48 | Lada         | Buah                  | Direbus                                     | Mengobati sakit kepala, kaki bengkok, sakit haid                     | Buah lada direbus kemudian diminum   |
| 49 | Lemon        | Buah                  | Diseduh                                     | Mengobati katarak dan mata minus                                     | Diiris tipis, diseduh dengan air panas, setelah hangat atau dingin segera diminum, rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 50 | Lengkuas     | Rimpang               | Ditumbuk, dioles                            | Untuk mengobati rematik, sakit kepala, panu, kolestrol               | Ditumbuk, kemudian sarinya diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 51 | Lidah Buaya  | Batang                | Digunakan langsung                          | Meredakan panas dalam, menurunkan hipertensi, mencegah rambut rontok | Digunakan langsung   |
|    |              | Getah                 | Dioles                                      | Mengobati luka   | Getah Lidah buaya dioleskan pada area yang luka  |
|    |              | Gel                   | Direbus, dihirup                            | Meringankan asma   | Dikuliti hingga tersisa gelnya, dicuci bersih lalu direbus kemudian hirup uapnya   |
| 52 | Mahkota Dewa | Buah                  | Direbus                                     | Untuk mengobati ginjal   | Jemur buah mahkota dewa setelah itu rebus buah yang kering dengan 3 gelas air sampai tersisa segelas kemudian minum setelah dingin, rutin 2 kali, diminum pagi sebelum makan dan malam |
|    |              |                       | Ditumbuk, dioles                            | Mencegah masuk angina  | Ditumbuk sampai halus dan dioleskan ke seujur tubuh  |
| 53 | Mahoni       | Biji                  | Direbus                                     | Menurunkan hipertensi, rematik                                       | Direbus kemudian diminum atau dikonsumsi langsung  |
| 54 | Manggis      | Kulit                 | Direbus                                     | Menurunkan kolesterol, diabetes, mencegah diare                      | Direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
|    |              | Buah                  | Direbus                                     | Anemia   | Direbus kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 55 | Mangkogan    | Daun                  | Ditumbuk                                    | Untuk mengobati luka   | Cuci bersih, lalu tumbuk hingga halus, tempatkan dibagian luka   |
|    |              |                       | Direbus                                     | Menurunkan hipertensi  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 56 | Melinjo      | Daun                  | Direbus                                     | Menurunkan asam urat   | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
|    |              | Daun                  | Ditempel dan dioleskan dengan minyak kelapa | Mengobati luka bakar   | Dioles minyak kelapa dan ditempel pada area yang sakit   |
| 58 | Meniran      | Daun                  | Direbus                                     | Mengobati batu ginjal, batuk berdahak                                | Direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 59 | Naga         | Buah                  | Diblender                                   | Melancarkan BAB  | Diblender kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 60 | Pacar air    | Daun                  | Direbus                                     | Mengobati rematik  | Direbus, dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |

| No | Nama           | Bagian yang Digunakan | Cara Penggunaan           | Khasiat   | Cara Pengolahan   |
|----|----------------|-----------------------|---------------------------|---|---|
| 61 | Pakis          | Seluruh bagian        | Direbus                   | Menjaga kesetanan mata                              | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                                 |
| 62 | Pala           | Buah                  | Diseduh                   | Untuk mengobati asam lambung, mengatasi susah tidur | 1/2 pala kemudian digiling tambahkan air hangat (1-2 pala setiap hari)                                  |
| 63 | Pandan         | Daun                  | Direbus                   | Mengatasi nyeri sendi, kolesterol                   | Diminum 2 kali sehari sebelum sarapan dan sebelum tidur   |
| 64 | Pare           | Buah                  | Dimasak                   | Melancarkan pencernaan                              | Dimasak dengan cara dioseng, kemudian jadikan lauk  |
|    |                |                       | Diblender                 | Menurunkan diabetes                                 | Diblender kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                                |
|    |                | Daun                  | Ditumbuk                  | Pegal linu  | Ditumbuk kemudian diambil sarinya dan diminum   |
| 65 | Pare dan Sirih | Daun                  | Direbus                   | Tumor   | Daun pare dan daun sirih direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam        |
| 66 | Pecah beling   | Seluruh bagian        | Direbus                   | Mengobati batu ginjal                               | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                                 |
| 67 | Pegagan        | Daun                  | Direbus                   | Obat batuk, menurunkan hipertensi, demam            | Direbus, kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                                    |
|    |                |                       | Ditumbuk                  | Untuk mengobati luka                                | Ditumbuk kemudian balurkan pada luka  |
| 68 | Pepaya         | Daun, Biji, Buah      | Dimakan langsung          | Melancarkan BAB                                     | Dimakan langsung sesuai kebutuhan   |
|    |                |                       | Daun                      | Direbus   | Menurunkan demam  |
|    |                |                       | Diblender                 | Menambah nafsu makan                                | Diblender, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                               |
| 69 | Pletekan       | Daun                  | Direbus                   | Diabetes  | Direbus kemudian diminum  |
| 70 | Putri Malu     | Akar                  | Direbus                   | Demam, obat sakit gigi                              | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                                 |
| 71 | Randu          | Daun                  | Ditempel, ditumbuk        | Mengobati Bisul                                     | Tumbuk sampai halus kemudian ditempel pada area yang sakit  |
| 72 | Rebung         | Batang                | Dimasak                   | Menurunkan hipertensi                               | Dimasak sesuai selera, rutin 2 kali pagi sebelum makan dan malam  |
| 73 | Rosela         | Bunga                 | Direbus                   | Menurunkan asam urat                                | Direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                                     |
| 74 | Salam          | Daun                  | Direbus                   | Hipertensi  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                                 |
| 75 | Sambiloto      | Daun                  | Direbus                   | Malaria, menurunkan berat badan                     | Dicuci bersih lalu direbus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas. Air rebusan diminum 2 kali sehari |
| 76 | Sawo           | Buah, Daun            | Direbus, dimakan langsung | Mengobati diare, peradangan                         | Direbus, kemudian diminum 2 kali sehari pagi dan malam, buah sawo dapat dimakan langsung                |
| 77 | Seledri        | Daun                  | Diseduh                   | Hipertensi, kolesterol                              | Ambil segenggam daun seledri kemudian cuci bersih, lalu seduh dengan air mendidih tunggu hingga         |

| No | Nama       | Bagian yang Digunakan | Cara Penggunaan                     | Khasiat   | Cara Pengolahan   |
|----|------------|-----------------------|-------------------------------------|---|---|
|    |            |                       |                                     |   | hangat kemudian minum airnya  |
| 78 | Sepatu     | Daun, bunga           | Diperas, Diseduh, Ditumbuk          | Penurun panas, menurunkan hipertensi                                    | Daun atau bunga bisa digunakan dengan cara diperas, diseduh atau ditumbuk   |
| 79 | Serai      | Daun                  | Direbus                             | Untuk diabetes, sakit gigi, mencegah diare, flu, pegel pegel, kolestrol | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 80 | Singkong   | Daun                  | Direbus                             | Penambah darah  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 81 | Sirih      | Daun                  | Ditetes, direbus                    | Sakit mata  | Air rebusan diteteskan ke mata  |
|    |            |                       | Direbus                             | Diabetes  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 82 | Sirih cina | Seluruh bagian        | Ditumbuk                            | Bisul, luka bakar   | Ditumbuk sampai halus kemudian dibalurkan pada area yang sakit  |
| 83 | Sirsak     | Daun                  | Direbus                             | Untuk mengobati asam urat, Vertigo, Menurunkan hipertensi               | Direbus menggunakan air sebanyak 2 gelas hingga mendidih, kemudian tunggu hingga dingin kemudian minum 2 kali sehari  |
|    |            | Buah                  | Diblender                           | Amandel   | Diblender kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
| 84 | Srikaya    | Daun                  | Direbus                             | Menurunkan demam, mengobati cacangan                                    | 10 lembar daun srikaya direbus hingga air menyusut 1/2 gelas kemudian diminum 2 kali sehari, pagi sebelum sarapan dan malam sebelum tidur                         |
|    |            |                       | Ditumbuk                            | Bisul   | Ditumbuk sampai halus, oleskan pada luka  |
| 85 | Sukun      | Daun                  | Diebus                              | Obat diabetes, lambung, meredakan sakit gigi                            | Direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 86 | Talas      | Daun                  | Direbus                             | Menurunkan diabetes   | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 87 | Temu hitam | Rimpang               | Direbus                             | Penambah nafsu makan  | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 88 | Temu putih | Akar                  | Direbus                             | Untuk mengobati kanker  | 2 ibu jari temu putih dicuci bersih kemudian diiris-iris tipis, lalu direbus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas kemudian air rebusan diminum 2 kali sehari |
| 89 | Temulawak  | Rimpang               | Direbus                             | Untuk mengobati ambeien, lambung, menambah nafsu makan                  | Direbus, kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam  |
|    |            |                       | Direbus dengan jeruk nipis dan madu | Batuk   | Direbus, kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam   |
| 90 | Timun      | Buah                  | Dimakan langsung                    | Menurunkan hipertensi   | Timun dapat dimakan langsung untuk menurunkan hipertensi  |
| 91 | Toge       | Batang                | Direbus                             | Untuk kesuburan,  | Direbus, kemudian dikonsumsi  |

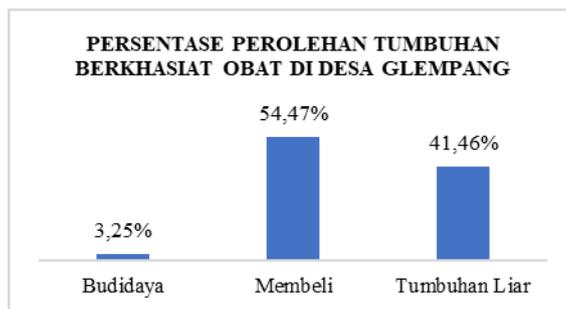
| No | Nama          | Bagian yang Digunakan | Cara Penggunaan             | Khasiat                                     | Cara Pengolahan   |
|----|---------------|-----------------------|-----------------------------|---|---|
|    |               |                       |                             | melancarkan pencernaan                      | rutin sampai berhasil dan sesuai kebutuhan  |
| 92 | Tomat         | Buah                  | Dimakan langsung            | Melancarkan pencernaan, peradangan, jerawat | Buah tomat dimakan langsung   |
|    |               |                       | Diblender                   | Kanker                                      | Diblender kemudian dikonsumsi rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam              |
| 93 | Turi          | Bunga                 | Direbus                     | Menurunkan hipertensi                       | Direbus kemudian diminum rutin 2 kali, pagi sebelum makan dan malam                   |
|    |               |                       | Diperas                     | Sakit tenggorokan                           | Diperas kemudian diminum airnya   |
|    |               | Daun                  | Dihaluskan, ditempelkan     | Menghilangkan bekas cacar                   | Dihaluskan dan ditempelkan pada luka bekas cacar                                      |
| 94 | Ubi           | Daun                  | Direbus                     | Demam Berdarah                              | Daun Ubi (pucuknya) direbus, kemudian dikonsumsi rutin sampai sembuh                  |
|    |               |                       | Diparut, dioleskan          | Untuk luka bakar                            | Diparut kemudian dioleskan pada tubuh yang luka                                       |
| 95 | Ubi Jalar     | Daun                  | Direbus                     | Masalah lambung                             | Direbus, kemudian dikonsumsi sampai tidak ada keluhan                                 |
| 96 | Wijaya kusuma | Bunga                 | Direbus                     | Mengobati batuk, panas dalam, gatal-gatal   | Direbus, kemudian dikonsumsi sampai membaik   |
|    |               |                       | Ditumbuk                    | Penyembuh luka bakar                        | Ditumbuk kemudian dioles pada luka bakar  |
| 97 | Wortel        | Buah                  | Diblender, dimakan langsung | Kesehatan mata                              | Wortel diblender sampai halus, lalu dikonsumsi rutin, atau bisa juga dimakan langsung |

Masyarakat Desa Glempang memanfaatkan telah tumbuhan sebagai pengobatan hingga digunakan sebagai makanan pokok dalam bentuk sayur. Persentase pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Desa Glempang dapat dilihat pada gambar 1.



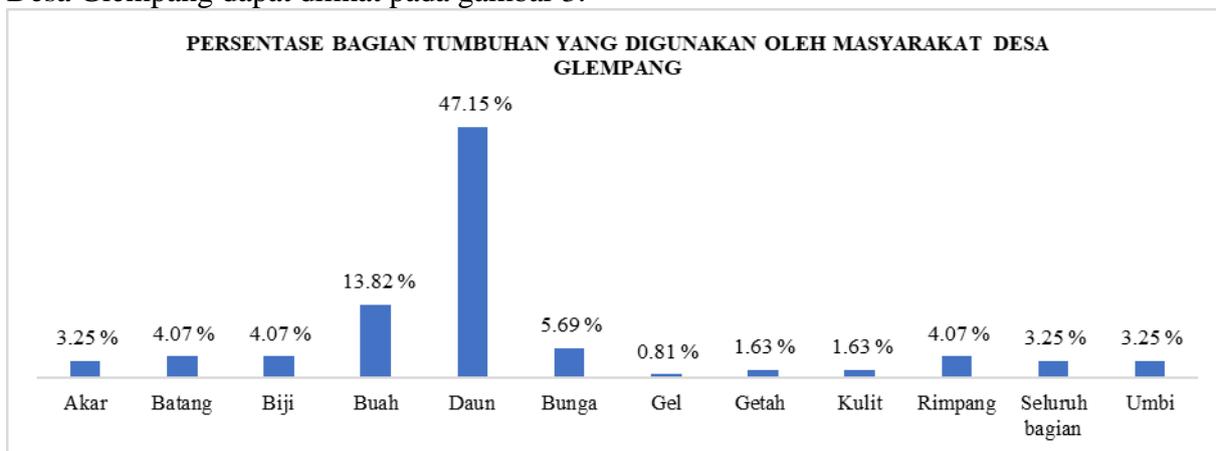
Gambar 1. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan oleh Masyarakat Desa Glempang

Tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan oleh Masyarakat Desa Glempang diperoleh mulai dari membeli hingga budidaya sendiri. banyak memperoleh tumbuhan sebagai pengobatan paling banyak dengan cara budidaya. Persentase sumber tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Glempang dapat dilihat pada gambar 2.



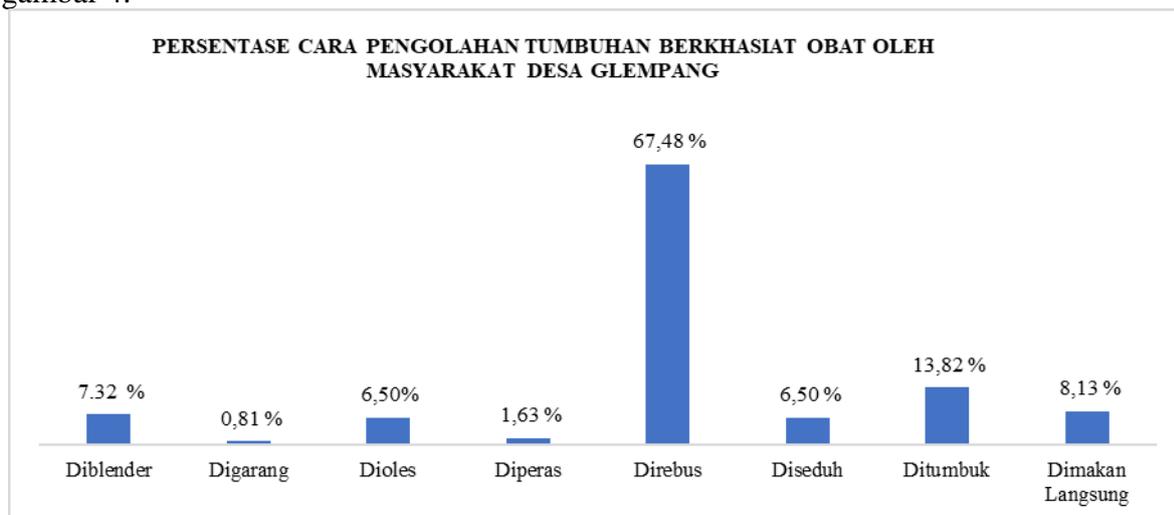
Gambar 2. Persentase Sumber Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Glempang

Masyarakat Desa Glempang menggunakan tumbuhan sebagai obat pada bagian (organ) tertentu. Bagian (organ) tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan oleh Masyarakat Desa Glempang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Persentase Bagian Tumbuhan yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Glempang

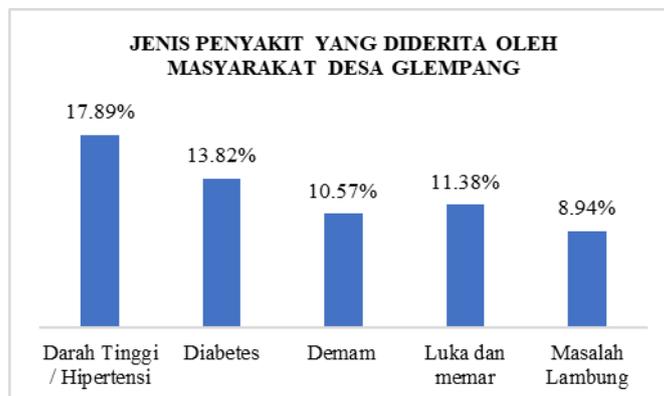
Masyarakat Desa Glempang mengolah tumbuhan berkhasiat obat mulai dengan cara diblender, digarang, dioles, diperas, direbus, diseduh hingga ditumbuk. Persentase cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Glempang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Desa Glempang

Tumbuhan berkhasiat obat banyak digunakan oleh masyarakat Desa Glempang untuk mengobati beberapa macam penyakit. Jenis penyakit yang paling banyak dijumpai pada

masyarakat Desa Glempang yaitu darah tinggi, diabetes, luka dan memar, demam, masalah lambung. Persentase jenis penyakit yang diderita oleh masyarakat Desa Glempang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persentase Jenis Penyakit yang Diderita oleh Masyarakat Desa Glempang

Tumbuhan berkhasiat obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Glempang berdasarkan spesies diantaranya jahe, lengkuas, temulawak, kelor dan kunyit. Jahe merupakan tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai pengobatan oleh masyarakat, karena jahe mudah didapatkan dipekarangan rumah, mudah dalam pengolahan dalam proses pengobatan serta lebih efektif dalam proses pengobatan, harga murah dan mudah digunakan tanpa menggunakan peralatan yang mahal. Kandungan senyawa kimia golongan alkaloid yang terdapat pada jahe memiliki manfaat sebagai bahan analgesik (obat pereda nyeri) sehingga dapat mengobati sakit tenggorokan, batuk sehingga pengolahannya dengan cara direbus selama  $\pm$  5-10 menit kemudian air rebusan jahe disaring (Fransiska, et. al., 2022).

Tumbuhan yang sering dan banyak ditemukan di pekarangan masyarakat Desa Glempang berikutnya yaitu, lengkuas. Lengkuas atau sering disebut dengan laos merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki aktivitas sebagai antimikroba. Aktivitas antimikroba dari lengkuas berasal dari minyak atsiri. Lengkuas juga memiliki aktivitas sebagai antijamur, sehingga masyarakat sering menggunakannya untuk mengobati penyakit panu dan luka. Masyarakat mengolah lengkuas dengan cara ditumbuk, direbus, tempelkan langsung pada kulit (Auliani, et. al., 2014; Rukmana and Zulkarnain 2022).

Temulawak termasuk tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Glempang karena dapat mengobati penyakit lambung. Kandungan senyawa kimia kurkumin yang merupakan golongan polifenol dan senyawa kimia golongan flavonoid memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Aktivitas antioksidan intraseluler dapat melindungi mukosa lambung dari stress oksidatif melalui proses fagositosis, pada saat sistem pertahanan antioksidan tidak tercukupi. Masyarakat Desa Glempang banyak menggunakan temulawak melalui cara pengolahan yang mudah dan sederhana (Daeli 2023).

Kelor termasuk tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Glempang untuk mengobati luka dengan menempelkan daun kelor pada luka. Kelor mengandung senyawa kimia golongan saponin yang dapat menyembuhkan luka. Kelor dalam pemanfaatannya ditempelkan langsung pada luka (Fadilah, et al., 2015; Herdiani, et al., 2022). Kunyit merupakan jenis tumbuhan yang mudah ditemukan, harga ekonomis, cara pengolahan kunyit mudah dan sederhana, sehingga banyak digunakan oleh masyarakat Desa Glempang. Kunyit banyak digunakan untuk mengobati masalah lambung, meningkatkan nafsu makan, meringankan gejala menstruasi, pegal dan linu. Kunyit mengandung senyawa kurkumin dan

minyak atsiri yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati lambung. Senyawa kurkumin berfungsi untuk melapisi dinding lambung akibat luka dan menurunkan kadar asam lambung yang ada di dalam lambung. Minyak atsiri pada kunyit berfungsi mengontrol asam lambung agar tidak berlebihan yang menyebabkan lambung tidak terlalu asam. digunakan oleh masyarakat Desa Glempang (Athala 2021; Elliya, et. al., 2022).

Tumbuhan berkhasiat obat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Glempang berdasarkan pengetahuan lokal yang telah diwariskan secara turun temurun. Masyarakat Desa Glempang memanfaatkan tumbuhan obat untuk berbagai keperluan diantaranya untuk jamu, bahan makanan (sayuran, bumbu masak, buah). Tumbuhan berkhasiat obat banyak diperoleh masyarakat Desa Glempang dengan cara membeli (54,47%). Masyarakat Desa Glempang lebih memilih membeli tumbuhan berkhasiat obat di pasar atau pedagang keliling karena lebih mudah didapatkan dan praktis (Alfiani and Husain 2021). Tumbuhan liar merupakan tumbuhan yang tidak dibudidaya, namun memiliki fungsi sebagai obat karena tumbuhan liar berasal dari warisan leluhur yang telah dimanfaatkan sebagai pengobatan. Tumbuhan yang termasuk dalam tumbuhan liar yaitu putri malu, brotowali dan daun katuk (Helmina and Hidayah, 2021; Nurchayati, 2022; Sholichah and Alfidhdhoh, 2020).

Bagian organ tumbuhan paling banyak digunakan oleh Masyarakat Desa Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap yaitu, daun (47,15%). Organ tumbuhan bagian daun banyak digunakan karena mudah digunakan dalam meracik ramuan obat. Daun merupakan bagian yang mudah diambil dan mudah diolah oleh masyarakat. Bagian daun apabila diambil, maka tidak merusak bagian tumbuhan lain karena bagian daun mudah tumbuh kembali. Daun dimanfaatkan oleh masyarakat dengan cara direbus, ditumbuk, digunakan langsung pada luka atau diperas (Efremila et al. 2015; Elfrida, Nursamsu, and Marfina 2017; Helmina and Hidayah 2021). Bagian buah juga sering dikonsumsi oleh masyarakat Desa Glempang sebagai tumbuhan berkhasiat obat karena buah mudah ditemukan dan jika ditanam mudah diambil, tidak perlu melakukan penebangan seluruh bagian tumbuhan. Buah memiliki tekstur yang lunak, sehingga memudahkan dalam pencernaan serta menelan. Buah merupakan makanan yang baik dan sehat yang dapat memberikan efek menyehatkan dan mengenyangkan (Fadilah et al. 2015; Saputri et al. 2021).

Hasil wawancara kepada masyarakat Desa Glempang memperlihatkan bahwa persentase penyakit hipertensi menempati persentase tertinggi (17,89%) karena dapat dipengaruhi oleh faktor usia, makanan, sering merokok, minum kopi, kurangnya mengkonsumsi air putih dan jarang melakukan pemeriksaan tekanan darah. Tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Glempang untuk menyembuhkan penyakit hipertensi yaitu, daun salam. Daun salam mengandung flavonoid yang memiliki mekanisme menurunkan tekanan darah dengan memperlancar peredaran darah, sehingga dapat mengalir dengan normal (Ali et al. 2022; Rifai and Safitri 2022).

Penyakit diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit paling banyak kedua di Desa Glempang (13,82%). Faktor resiko penyakit DM yang terjadi pada masyarakat Desa Glempang dapat disebabkan karena faktor genetik, gaya hidup, usia dan stres. Masyarakat Desa Glempang memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai pengobatan tradisional penyakit DM. Salah satu tumbuhan yang digunakan adalah daun kersen yang mengandung senyawa kimia golongan flavonoid dan tanin yang membantu dalam metabolisme gula (Anngia, dkk., 2022; Isnaini R & Ratnasari R, 2018; Kurniawaty, dkk., 2016).

Tumbuhan berkhasiat obat paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Glempang dengan cara merebusnya (67,48%). Proses perebusan dapat membunuh kuman yang ada pada tumbuhan, lebih aman, efektif, mengurangi rasa hambar dan pahit dibandingkan dengan dimakan langsung. Hal ini disebabkan karena penyakit yang dialami sebagian besar masyarakat merupakan penyakit dalam, sehingga cara pengolahannya direbus kemudian air hasil rebusannya diminum (Batlajery et al. 2022; Lestari and Susanti 2019). Cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat tradisional dengan cara ditumbuk merupakan cara pengolahan lain yang digunakan oleh masyarakat Desa Glempang. Cara pengolahan ditumbuk banyak digunakan untuk mengobati penyakit luar dengan menempelkan atau menggosokkan pada luka. Tumbuhan diolah dengan cara ditumbuk digunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan luka, memar serta gatal pada kulit (Pelokang et al., 2018; Saputri et al. 2021).

## SIMPULAN

Jenis tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan oleh masyarakat Desa Glempang yaitu sebanyak 97 jenis tumbuhan. Khasiat tumbuhan obat antara lain, dapat mengobati berbagai macam penyakit baik ringan maupun kronis. Penyakit yang sering dijumpai yaitu, hipertensi, diabetes, luka dan memar, demam dan masalah lambung. Cara pengolahan yang sering digunakan adalah dengan cara direbus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agvindra. 2020. "Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang." *Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Alfiani, Yuli, and Fadly Husain. 2021. "Kajian Etnobotani Tanaman Obat Yang Dijual Di Toko Bahan Jamu Pak Seng Kawasan Pecinan Semarang." *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* 10(1):145–53.
- Ali, N. F. M., GAKR Meriyanti, I. Sidiq, and ... 2022. "Studi Etnobotani Tumbuhan Berpotensi Sebagai Obat Tradisional Untuk Penyakit Hipertensi Dan Asam Urat Di Kecamatan Mowila." *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna* 1(3):39–52.
- Anggraini, Riana, Albayudi, and Nurli Sitohang. 2022. "Uji Sitotoksik Tumbuhan Obat Di Hutan Adat Sinaga Sumatera Utara." *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan* 17(1):69–84. doi: 10.31849/forestra.v17i1.6531.
- Asmemare, Kartika, TB Unu Nitibaskara, and Ina Lidiawati. 2015. "Potensi Etnobotani Masyarakat Desa Sekitar Hutan." *Ilmu-Ilmu Kehutanan* 15(1):39–46.
- Athala, Shelvia. 2021. "Efektivitas Gastroprotektif Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Pada Lambung Yang Di Induksi Aspirin." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(2):402–7. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.616.
- Auliani, Annisa, Fitmawati, and Nery Sofiyanti. 2014. "Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae Dalam Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar." *Jom Fmipa* 1(2):526.
- Batlajery, Yulius, Adriana Hiariej, Dece Elisabeth Sahertian, and &. Yudiantoro Arum, Laksana. 2022. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Watmuri Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar." *Jurnal Biologi Science & Education* 11(1):1–18.

- Budiarti, Mery, Anshary Maruzy, Rohmat Mujahid, Aniska Novita Sari, Wahyu Jokopriyambodo, Tri Widayat, and Slamet Wahyono. 2020. "The Use of Antimalarial Plants as Traditional Treatment in Papua Island, Indonesia." *Heliyon* 6(12):e05562. doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05562.
- Daeli, Damai Yanti. 2023. "Studi Etnobotani Tanaman Obat Tradisional Pada." *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi* 4(1):1–16.
- Dwi Handayani, Nida, and Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro. 2021. "Analisis Potensi Hasil Penelitian Etnobotani Tradisi Kuthomoro Di Makam Giriloyo Imogiri Bantul Yogyakarta Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Materi Tumbuhan." *Journal Of Biology Education* 4(1):80. doi: 10.21043/job.e.v4i1.10046.
- Efremila, Evy Wardenaar, and Lolyta Sisillia. 2015. "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak." *Jurnal Hutan Lestari* 3:234–46.
- Elfrida, Nursamsu, and Marfina. 2017. "Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Pada Suku Jawa Di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Tahun 2016." *Jeumpa* 4(1):21–29.
- Elliya, Rahma Elliya, Setiawati Setiawati, and Rita Purnama Sari. 2022. "Pemberian Air Kunyit Terhadap Nyeri Akut Akibat Dispepsia Pada Lansia Di Dusun 07 Mutun Kabupaten Pesawaran." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 5(10):3649–62. doi: 10.33024/jkpm.v5i10.7353.
- Fadilah, Irwan Lovadi, and Riza Linda. 2015. "Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Ambawang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal PROTOBIONT* 4(3):49–59.
- Fransiska, Zulus, Wahyudi Arianto, and Guswarni Anwar. 2022. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Tamiai Kecamatan Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi." *Journal of Global Forest and Environmental Science* 2(1):39–50.
- Hafsah, Syamsiara Nur, and Hasria Alang. 2022. "Tumbuhan Antitusif Sebagai Upaya Swamedikasi Masyarakat Suku Mandar, Campalagian, Kabupaten Polman." *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research* 5(2):59–66.
- Hastuti, Ika Lestari, Muhammad Yunus, and Ahmad Hasyim. 2022. "Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Pokkang, Kec. Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat." *BIOSENSE* 05(01):41–54.
- Helmina, Sylvia, and Yulianti Hidayah. 2021. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara." *Jurnal Pendidikan Hayati* 7(1):20–28.
- Herdiani, Mirsa, Cristianiy Nadya Pramasari, and Cicih Bhakti Purnamasari. 2022. "Utama Herbal Untuk Mengatasi Berbagai Macam Melakukan Remodelling / Maturasi .," 2(1):16–29.
- Isnawati, Ani, Retno Gitawati, Mariana Raini, Sukmayati Alegantina, and Vivi Setiawaty. 2019. "Indonesia Basic Health Survey: Self-Medication Profile for Diarrhea with

- Traditional Medicine.” *African Health Sciences* 19(3):2365–71. doi: 10.4314/ahs.v19i3.9.
- Juliyana, Shirta, and Yuni Gayatri. 2021. “Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi Di Desa Tlontoraja Kabupaten Pamekasan Sebagai Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal.” doi: 10.31857/s013116462104007x.
- Kause, Josyandy Vony Demira, Theodora S. .. Manu, and Yanti Daud. 2021. “Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Barene Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka.” *Indigenous Biologi: Jurnal Pendidikan Dan Sains Biologi* 3(2):68–75. doi: 10.33323/indigenous.v3i2.113.
- Lenaini, Ika. 2021. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6(1):33–39.
- Lestari, Fitria, and Ivoni Susanti. 2019. “Eksplorasi Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Anak Dalam Bendar Bengkulu.” *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 10(2):179. doi: 10.24127/bioedukasi.v10i2.2495.
- Nomleni, Fransina Thresiana, Yanti Daud, and Ferdi Tae. 2021. “Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Huilelot Dan Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang.” *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi* 6(1):60–73.
- Nurchayati, N. 2022. “Etnobotani Tanaman Liar Sebagai Tanaman Obat Umbulrejo Desa Bagorejo Kabupaten Banyuwangi.” *Prosiding Seminar Nasional MIPA UNIBA 2022* 191–200.
- Pelokang, Chrisye Yustitia, Roni Koneri, and Deidy Katili. 2018. “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Etnis Sangihe Di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara.” *Jurnal Bioslogos* 8(2):45–51.
- Rifai, Muchamad, and Diah Safitri. 2022. “Edukasi Penyakit Hipertensi Warga Dukuh Gebang Rt 04/Rw 09 Desa Girisuko Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul.” *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):1–6. doi: 10.29040/budimas.v4i2.4101.
- Rukmana, Rusmadi, and Zulkarnain Zulkarnain. 2022. “Etnobotani Tanaman Obat Famili Zingiberaceae Sebagai Bahan Herbal Untuk Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi* 16(1):74–80. doi: 10.24252/teknosains.v16i1.25970.
- Saputri, Dewi, Alvina Walascha, Ananda Eka Putri, Atika Rahmawati, Khayrunnisa Ramadhani, Bella Triana, Penny Wulandari, Ardian Khairiah, Priyanti, and M. Des. 2021. “Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Serkung Biji Asri, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten Tanggamus, Lampung.” *Prosiding SEMNAS BIO* 1:225–40.
- Sengka, Rani, Ahmad Yani, and Sahriah. 2013. “Eksplorasi Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Rendah Sebagai Materi Pengembangan Modul Plantae Berbasis Kontekstual.” *Jurnal Biology Science and Education* 11(1):56–71.
- Sholichah, Lailatus, and Dinar Alfidhdhoh. 2020. “Ethnobotany of the Wild Plant as a Food Crop in Mendiro Village, Wonosalam District, Jombang.” *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 25(1):111–17. doi: 10.18343/jipi.25.1.111.

Tima, Maria Tensiana, Sri Wahyuni, and Murdaningsih Murdaningsih. 2020. "Etnobotani Tanaman Obat Di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak* 4(1):23–38. doi: 10.20886/jpkf.2020.4.1.23-38.